

# **STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING AS A SUBSTITUTE FOR FACE-TO-FACE LECTURES IN THE PPKn STUDY PROGRAM, RIAU UNIVERSITY**

**Nia Nanda Nita, Hambali, Supentri**

*Nia.nanda4231@student.unri.ac.id, unri.hambali@yahoo.com, supentri@lecturer.unri.ac.id*

*Phone Number: 082279212104*

*Pancasila and Civics Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research was motivated by a phenomenon that emerged based on a pre-survey conducted by previous researchers at the end of July 2020 among students of the Riau University Pancasila and Cultural Education (PPKn) study program. The formulation of the problem in this study is how the students' perceptions of the effectiveness of online learning as a substitute for face-to-face lectures in the Riau University PPKn study program. The purpose of this study was to determine how students' perceptions of the effectiveness of online learning as a substitute for face-to-face lectures in the Riau University PPKn study program. This research method is descriptive quantitative, data collection instruments used are questionnaires and interviews virtually consisting of 30 questions with 7 indicators. The population in this study were all Riau University PPKn students from the 2020, 2019 and 2018 batches, totaling 222 people. The sample in this study was taken using the Slovin formula and sampling using a simple random sample. Based on the results of research conducted under the title "The Study of Student Perceptions of the Effectiveness of Online Learning as a Substitute for Face-to-Face Lectures at the Riau University PPKn Study Program" it can be concluded that: student perceptions of the effectiveness of online learning as a substitute for face-to-face lectures in the PPKn study program Riau University is in the Good or Effective category, this is evidenced by the recapitulation results obtained at  $8.34\% + 56.8\% = 64.42\%$ , which is in the range (50.01% - 75%) which is in the "Good" level.*

**Key Words:** *Perception, Effectiveness, Learning, Daring*

# STUDI TENTANG PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI PENGANTI KULIAH TATAP MUKA DI PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS RIAU

**Nia Nanda Nita, Hambali, Supentri**

Nia.nanda4231@student.unri.ac.id, unri.hambali@yahoo.com, supentri@lecturer.unri.ac.id  
No. Hp: 082279212104

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang muncul berdasarkan pra survei yang telah dilakukan peneliti sebelumnya pada akhir Juli 2020 dikalangan mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kebudayaan (PPKn) Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring sebagai pengganti kuliah tatap muka di program studi PPKn Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring sebagai pengganti kuliah tatap muka di program studi PPKn Universitas Riau. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara secara virtual yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan 7 indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn Universitas Riau dari angkatan tahun 2020, 2019 dan tahun 2018 yang berjumlah 222 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan penarikan sampel dengan menggunakan sampel acak sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Studi Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau” maka dapat disimpulkan bahwa: persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran dalam jaringan sebagai pengganti kuliah tatap muka di program studi PPKn Universitas Riau berada pada kategori **Baik atau Efektif**, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi yang didapat sebesar  $8,34\% + 56,8\% = 64,42\%$ , yang berada pada rentang (50.01% - 75%) yakni dalam tingkat “Baik”.

**Kata Kunci:** Persepsi, Efektivitas, Pembelajaran, Daring

## PENDAHULUAN

Suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila sistem pendidikannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan organ terpenting yang harus selalu diperhatikan dan tidak boleh luput dalam perhatian. Maju atau tidak dan berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat berpengaruh untuk proses perkembangan dan kemajuan suatu negara. Mutu pendidikan yang terjamin, sarana dan prasarana yang memadai serta semangat dalam diri tiap siswa yang tekun akan ilmu pengetahuan merupakan awal yang baik untuk kemajuan.

Sebagaimana telah diatur dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “*Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*”. Pendidikan harus selalu berjalan dalam masa dan dimensi apapun, walaupun memang tidak dapat dipungkiri jika pendidikan tidak hanya didapat dibangku sekolah dan diperkuliahan saja namun meskipun begitu, akan lebih baik jika pendidikan didapatkan melalui penanganan yang baik oleh pendidik melalui proses pendidikan di sekolah bahkan sampai jenjang perkuliahan.

Pekuliahan sendiri merupakan tingkatan paling akhir dalam proses pendidikan. Dimana hendaknya setiap orang perlu melewati fase akhir ini. Tidak jarang juga kalau sistem pendidikan sering kali mengalami kesulitan karena beberapa hal, baik faktor-faktor dari dalam misalnya mulai dari kurangnya media pembelajaran, infrastruktur yang tidak memadai ataupun sarana dan prasarana pendidikan yang kurang menjamin. Atau faktor dari luar misalnya yang terjadi pada masa sekarang ini, dimana dunia digemparkan dengan penyebaran wabah virus corona (covid-19). Covid-19 merupakan virus menular yang mengancam berbagai aspek kehidupan secara tidak langsung, virus ini dapat menyebar dari satu orang ke orang lainnya baik melalui interaksi secara langsung, berjabat tangan maupun melalui media yang sering disentuh oleh manusia. Virus ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru. Hingga penderita akan mengalami gangguan pernafasan dengan gejala umum seperti yang di kutip pada laman ([covid19.go.id](https://covid19.go.id)) dimana penderita akan merasakan demam dengan temperatur 38°C, batuk kering, dan sesak nafas.

Sampai saat ini, akibat rumitnya penanganan masih belum ditemukannya vaksin dan obat untuk menghentikan penyebaran virus covid-19. Hingga membuat pemerintah menerapkan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus ini, yakni dengan pembatasan interaksi masyarakat dengan istilah *physical distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Tentu saja hal ini mempengaruhi sistem tatanan masyarakat termasuk dunia pendidikan yang sistem pembelajarannya dilakukan secara daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka antara dosen dengan mahasiswa yakni secara online (dalam jaringan), hal ini sesuai dengan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.

Proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran online/ *Daring* (Dalam Jaringan) memang tidak mudah, banyaknya kendala yang mungkin terjadi

seperti adanya kesulitan penggunaan fitur-fitur aplikasi untuk daring bagi mahasiswa yang belum terbiasa, mahasiswa kurang memahami materi selama daring dikarenakan waktu yang terbatas, komunikasi yang terbatas serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa (Rini Mastuti: 2020). Hingga inilah yang membuat beberapa kemungkinan pembelajaran daring kurang efektif dilakukan. Namun dilaporkan juga bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran Daring dibanding perkuliahan tatap muka (Aghajani & Adloo, 2018). Hingga dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Studi Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau”.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn Universitas Riau dari angkatan tahun 2020, 2019 dan tahun 2018 yang berjumlah 222 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang dengan menggunakan rumus Slovin (*Dalam Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi: 2017*) dan penarikan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan dan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara dan dokumentasi guna untuk mendapatkan informasi mengenai jawaban yang sudah diisi dan dijawab oleh responden pada angket sebelumnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data dalam hal ini menggunakan rumus Anas Sudjono, (2015) yaitu :

- 1) Mengumpulkan semua data yang diinginkan.
- 2) Mengklarifikasikan alternatif jawaban responden.
- 3) Menentukan besar presentasi alternative jawaban responden dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah Frekuensi

% = Persentase

- 4) Menyajikan data dalam bentuk tabel.
- 5) Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Dengan penjelasan alat ukur berpedoman dari pendapat Suharsimi Arikunto (2015):

- a. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
- b. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik

- c. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Kurang Baik
- d. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Tidak Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian sebelumnya peneliti telah menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau. Oleh karena itu berikut penulis akan menyajikan data-data yang merupakan hasil dari penelitian penulis di lokasi penelitian yaitu Fkip PPKn Universitas Riau yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun angket peneliti sebarakan kepada mahasiswa angkatan 2020, 2019 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan 222 orang dan mewawancarai beberapa responden guna untuk mendapatkan data pendukung. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

### Hasil Penelitian Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau.

Tabel 1. Rekapitulasi Pembelajaran Daring Berhasil Mengantarkan Mahasiswa Mencapai Tujuan-Tujuan Instruksional Yang Telah Ditentukan.

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	0	0	27	39,1	39	56,5	3	4,3
4.4	1	1,4	23	33,3	43	62,3	2	2,9
4.5	13	18,8	53	76,8	2	2,9	1	1,4
4.6	27	39,1	39	56,5	3	4,3	0	0
Jumlah	41	59,3	142	205,7	87	126	6	8,6
Rata-rata	10,25	14,82	35,5	51,42	21,75	31,5	1,5	2,15

Sumber: Olahan data 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pembelajaran daring berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan terdapat sebesar (66,24) responden menjawab “Baik” yang terletak pada rentang (50,01%-75%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau adalah “Efektif”

**Tabel 2.** Rekapitulasi Pembelajaran Daring Memberikan Pengalaman Belajar yang Atraktif

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.8	2	2,9	43	62,3	24	34,8	0	0
4.9	3	4,3	37	53,6	27	39,1	2	2,9
4.10	5	7,2	41	59,4	21	30,4	2	2,9
4.11	0	0	39	56,5	26	37,7	4	5,8
Jumlah	10	14,4	160	231,8	98	142	8	11,6
Rata-rata	2,5	3,6	40	57,95	24,5	35,5	2	2,9

Sumber: Olahan data 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang atraktif terdapat sebesar (61,55) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang atraktif oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau adalah “Efektif”.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Pembelajaran daring memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.13	8	11,6	47	68,1	13	18,8	1	1,4
4.14	13	18,8	36	52,2	19	27,5	1	1,4
4.15	2	2,9	37	53,6	28	40,6	2	2,9
4.16	2	2,9	46	66,7	21	30,4	0	0
4.17	1	1,4	53	76,8	15	21,7	0	0
4.18	16	23,2	45	65,2	7	10,1	1	1,4
4.19	9	13	48	69,6	11	15,9	1	1,4
Jumlah	51	73,8	312	452,2	114	165	6	8,5
Rata-rata	7,28	10,54	44,57	64,6	16,28	23,57	0,85	1,21

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai pembelajaran daring memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar terdapat sebesar (75,14%) responden menjawab “**Sangat Baik**” yang berada pada rentang (75.01% - 100%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.21	9	13	49	71	11	15,9	0	0
4.22	4	5,8	41	59,4	23	33,3	1	1,4
4.23	6	8,7	42	60,9	19	27,5	2	2,9
4.24	1	1,4	23	33,3	40	58	5	7,2
Jumlah	20	28,9	155	224,6	93	134,7	8	11,5
Rata-rata	5	7,22	38,75	56,15	23,25	33,67	4	2,87

Sumber: Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran terdapat sebesar (63,37%) respon menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Baik

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.26	2	2,9	46	66,7	19	27,5	2	2,9
4.27	6	8,7	46	66,7	14	20,3	3	4,3
4.28	6	8,7	40	58	21	30,4	2	2,9
Jumlah	14	20,3	132	191,4	56	78,2	7	10,1
Rata-rata	4,66	6,7	44	63,8	18	26,06	2,33	3,36

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai Aktivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Baik terdapat sebesar (70,5 %) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Baik oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Tabel 6. Rekapitulasi Respon Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Positif

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.30	3	4,3	35	50,7	27	39,1	4	5,8
4.31	2	2,9	37	53,6	29	42	1	1,4
4.32	3	4,3	28	40,6	22	31,9	16	23,2
4.33	2	2,9	17	24,6	37	53,6	13	18,8
4.34	2	2,9	35	50,7	29	42	3	4,3
Jumlah	12	17,3	152	220,2	144	208,6	37	53,5
Rata-rata	2,4	3,46	30,4	44,04	28,8	41,72	7,4	10,7

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban Mengenai Respon Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Positif terdapat sebesar (47,5%) responden menjawab “**Kurang Baik**” yang berada pada rentang (25.01%-50%) hal ini menunjukkan bahwa Mengenai Respon Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Positif oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Kurang Efektif”.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa Tuntas Secara Klasikal

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.36	4	5,8	42	60,9	20	29	3	4,3
4.37	2	2,9	41	60,3	24	35,3	1	1,5
4.38	19	27,5	43	62,3	7	10,1	0	0
Jumlah	25	36,2	126	183,5	51	74,4	4	5,8
Rata-rata	8,33	12,06	42	61,16	17	24,8	1,33	1,93

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai hasil belajar mahasiswa tuntas secara klasikal terdapat sebesar (73,22 %) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa tuntas secara klasikal oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Berikut hasil olahan data dalam sub indikator berdasarkan data hasil angket yang tersebar kepada 222 responden dengan total pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan dari 7 indikator berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau.

Table	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	0	0	27	39,1	39	56,5	3	4,3
4.4	1	1,4	23	33,3	43	62,3	2	2,9
4.5	13	18,8	53	76,8	2	2,9	1	1,4
4.6	27	39,1	39	56,5	3	4,3	0	0
4.8	2	2,9	43	62,3	24	34,8	0	0
4.9	3	4,3	37	53,6	27	39,1	2	2,9
4.10	5	7,2	41	59,4	21	30,4	2	2,9
4.11	0	0	39	56,5	26	37,7	4	5,8
4.13	8	11,6	47	68,1	13	18,8	1	1,4
4.14	13	18,8	36	52,2	19	27,5	1	1,4
4.15	2	2,9	37	53,6	28	40,6	2	2,9
4.16	2	2,9	46	66,7	21	30,4	0	0
4.17	1	1,4	53	76,8	15	21,7	0	0

4.18	16	23,2	45	65,2	7	10,1	1	1,4
4.19	9	13	48	69,6	11	15,9	1	1,4
4.21	9	13	49	71	11	15,9	0	0
4.22	4	5,8	41	59,4	23	33,3	1	1,4
4.23	6	8,7	42	60,9	19	27,5	2	2,9
4.24	1	1,4	23	33,3	40	58	5	7,2
4.26	2	2,9	46	66,7	19	27,5	2	2,9
4.27	6	8,7	46	66,7	14	20,3	3	4,3
4.28	6	8,7	40	58	21	30,4	2	2,9
4.30	3	4,3	35	50,7	27	39,1	4	5,8
4.31	2	2,9	37	53,6	29	42	1	1,4
4.32	3	4,3	28	40,6	22	31,9	16	23,2
4.33	2	2,9	17	24,6	37	53,6	13	18,8
4.34	2	2,9	35	50,7	29	42	3	4,3
4.36	4	5,8	42	60,9	20	29	3	4,3
4.37	2	2,9	41	60,3	24	35,3	1	1,5
4.38	19	27,5	43	62,3	7	10,1	0	0
Jumlah	173	250,2	1.179	1682,4	643	928,9	76	109,6
Rata-rata	5,76	8,34	39,3	56,08	21,43	30,96	2,53	3,65

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau, dengan rata-rata 5,76 responden dan dengan persentase 8,34% menjawab “Sangat Baik”, rata-rata 39,3 responden dengan persentase 56,08% menjawab “Baik”, rata-rata 21,43 responden dengan persentase 30,96% menjawab “Kurang Baik” dan rata-rata responden 2,53 dengan persentase 3,65% menjawab “Tidak Baik”.

Berdasarkan tolak ukur pada bab sebelumnya, yaitu apabila:

- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Kurang Baik
- Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Tidak Baik. (Suharsimi Arikunto, 2013).

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu  $8,34\% + 56,8\% = 64,42\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat **“Baik”**.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pembelajaran daring berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, terdapat sebesar (66,24%) responden menjawab “**Baik**” yang terletak pada rentan (50,01%-75%). Responden menjawab tidak baik sebesar (33,65%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau adalah “Efektif”

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang atraktif, terdapat sebesar (61,55%) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% -75%). Responden menjawab tidak baik sebesar (38,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang atraktif oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau adalah “Efektif”

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai pembelajaran daring memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar, terdapat sebesar (75,14%) responden menjawab “**Sangat Baik**” yang berada berada pada rentang (75.01% - 100%). Responden menjawab tidak baik sebesar (24.78%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Sangat Efektif”.

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, terdapat sebesar (63,37%) respon menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Responden menjawab tidak baik sebesar (36,54%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai aktivitas mahasiswa selama pembelajaran baik, terdapat sebesar (70,5 %) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Responden menjawab tidak baik sebesar (29,42%). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa selama pembelajaran baik oleh mahasiswa ppkn fkip universitas riau berada pada kategori “Efektif”.

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban Mengenai Respon Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Positif terdapat sebesar (52,42%) responden menjawab “**Kurang Baik**”. Responden yang menjawab baik sebesar (47,5%). hal ini menunjukkan bahwa Mengenai Respon Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Positif oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Kurang Efektif”.

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai hasil belajar mahasiswa tuntas secara klasikal, terdapat sebesar (73,22 %) responden menjawab “**Baik**” yang berada pada rentang (50.01% - 75%). Responden menjawab tidak baik sebesar (26,73%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa tuntas

secara klasikal oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori “Efektif”.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu  $8,34\% + 56,8\% = 64,42\%$  berada pada rentang (50.01%-75%) berada pada kategori baik dan  $30,69\%+3,65\%= 34,65\%$  berada pada kategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat “**Baik**”.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau menurut perspektif mahasiswa adalah “**Efektif**”. Hal ini ditunjukkan data angket sebagai jawaban dengan rata-rata 5,76 responden dengan persentase 8,34% menjawab “Sangat Baik”, rata-rata 39,3 responden dengan persentase 56,08% menjawab “Baik”, rata-rata 21,43 responden dengan persentase 30,96% menjawab “Kurang Baik” dan rata-rata responden 2,53 dengan persentase 3,65% menjawab “Tidak Baik”.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu  $8,34\%$  sangat baik +  $56,8\%$  baik =  $64,42\%$  berada pada rentang (50.01% - 75%)= **baik** dan berdasarkan instrumen penelitian, indikator dikatakan efektif terbesar terdapat pada indikator ke-3 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 butir pertanyaan sebesar (499,0%) dan yang terkecil berada pada indikator ke-5 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 butir pertanyaan sebesar (211,7%) dan indikator yang menyatakan tidak efektif terbesar berada pada indikator ke-6 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir pertanyaan sebesar (262,1%) dan yang terkecil berada pada indikator ke-7 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 butir pertanyaan sebesar (80,2%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka di Program Studi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat “**Baik**”=“**Efektif**”.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak khususnya mahasiswa dan mahasiswa program studi PPKn peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada Universitas Riau sebagai pengambil kebijakan akademik untuk lebih mengakomodir dan mengatur dengan baik pembelajaran daring, baik mengenai jadwal-jadwal yang ditetapkan maupun hal-hal yang diperlukan untuk terciptanya sistem pembelajaran daring yang bermutu dan lebih baik lagi.

2. Kepada Dosen, diharapkan untuk lebih bisa memerhatikan kepentingan mahasiswa akan kebutuhan cara belajar mengajar yang lebih efektif bagi mahasiswa, karena telah diketahui bahwa sebagian mahasiswa merasa kalau pembelajaran daring yang dilakukan tidak efektif.
3. Kepada Mahasiswa, yakni Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau dilihat dari hasil penelitian, pembelajaran daring efektif dilakukan. Untuk saran rekomendasi, melihat masih ada beberapa mahasiswa yang menjawab kurang dan tidak baik dengan alasan masih kurang paham cara pembelajaran daring, untuk lebih meningkatkan keaktifan yakni dimulai dari selalu hadir tiap perkuliahan karena hal ini merupakan awal yang baik agar terbiasa dan disiplin. Giat dalam belajar dan berusaha untuk serius kuliah, terlebih dalam hal memahami dan mengerti materi yang disampaikan melihat banyaknya waktu yang disediakan di rumah akan lebih baik lagi jika diiringi dengan belajar mandiri setelah perkuliahan selesai, walaupun hanya melalui jaringan jangan sampai terlalu acuh dan menganggap kecil makna dan hasil dari pembelajaran daring karena sesuatu jika ditekuni dan serius maka tetap akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.
4. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang saya hormati, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, Bapak Haryono, M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Teristimewa dan yang terutama untuk kedua orangtuaku ayahanda Bahrin dan ibunda Warna Purtini serta kedua saudara kandungku Akbar Isalam dan Kolin Jelita terimakasih atas segala hal yang ada selama ini, semua yang terbaik hadir atas berkat, do'a dan kasih sayang dari mereka yang merupakan motivasi terbaik dan paling tulus dalam setiap takdir dan kehidupanku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mastuti, Rini. 2020. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. *Journal Of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1.
- Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan praktik*. Rinaka. Jakarta.
- Wahyu Supriyanto, Rini Iswandiri. 2017. *Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Vol. 13 No. 1.